

# ETIKA & TOKOH BERPENGARUH DALAM JURNALISME LINGKUNGAN

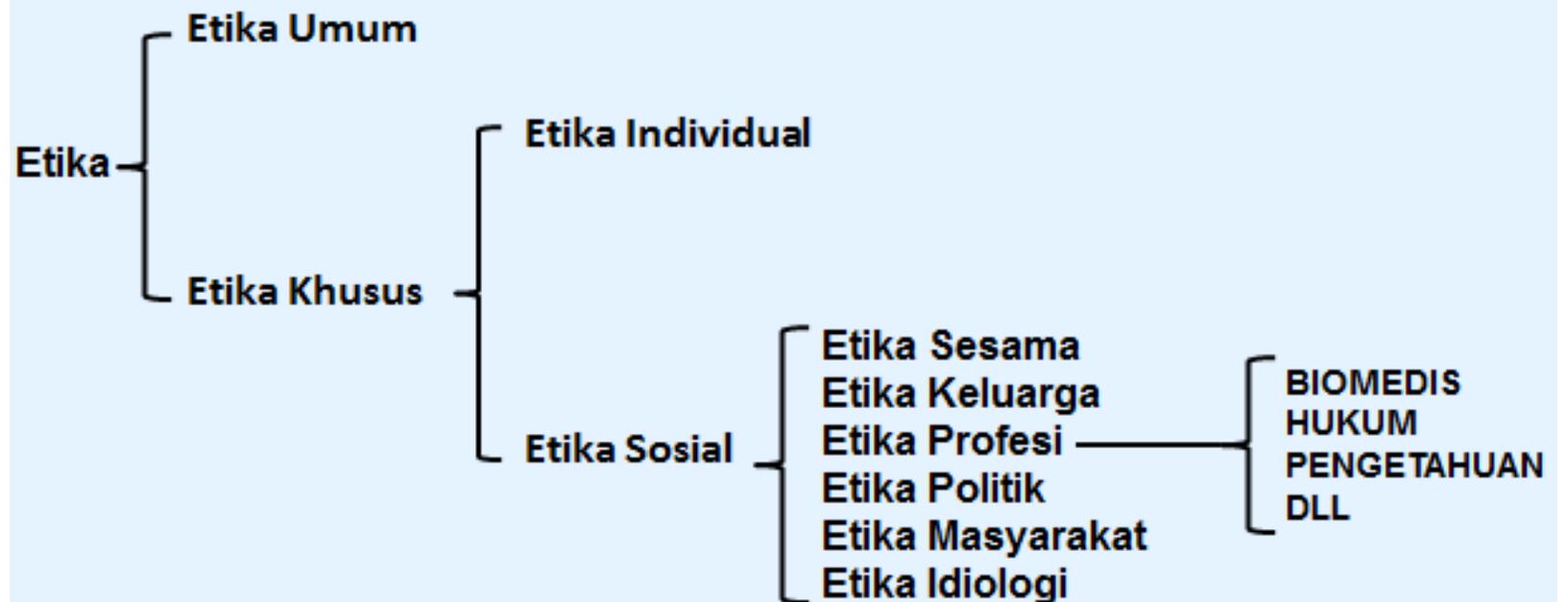
Pertemuan 13

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom



# ETIKA

- Etika merupakan refleksi filosofis dan pemikiran kritis terhadap ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral (Suseno,1999:15)
- Nilai-nilai dan norma-norma moral, yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur perilaku (K. Berten)
- Etika jurnalistik sesungguhnya merupakan etika profesi yang diperuntukkan bagi profesi jurnalis (Meyers,2010: 101)



# 10 ELEMEN JURNALISME (Bill Covach & Tom Rosenstiel)

1. Tugas utama jurnalisme adalah menyampaikan kebenaran.
2. Loyalitas utama wartawan adalah pada warga masyarakat.
3. Esensi jurnalisme adalah disiplin dalam verifikasi.
4. Praktisi jurnalistik harus independen dalam menyajikan apa yang diliput.
5. Jurnalisme harus berfungsi sebagai pengawas kekuasaan.



# 10 ELEMEN JURNALISME (Bill Covach & Tom Rosenstiel)

6. Jurnalisme merupakan forum publik, menyediakan ruang untuk kritik dan tanggapan untuk khalayak.
7. Jurnalisme harus mampu menyajikan berita yang memikat dan relevan.
8. Jurnalisme harus menyajikan berita yang proporsional dan komprehensif.
9. Praktisi jurnalistik memiliki kewajiban mendengarkan hati nurani.
10. Warga masyarakat memiliki hak dan kewajiban terkait dengan berita, terlebih di era digital dimana mereka dapat menjadi produser sekaligus editor secara mandiri.



# ETIKA JURNALISME

- Cabang etika khusus atau etika terapan yang menganalisis, mengevaluasi nilai, prinsip dan norma moral terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jurnalis.
- Penerapan beberapa teori etika normatif (Etika Teleologis, Etika Deontologis, Etika Keutamaan dan Etika Kepedulian).



# PENDEKATAN ETIKA PERS

## TELEOLOGIS KONSEKUENSIALIS

- Nilai moral tindakan tidak ditentukan oleh prinsip-prinsip yang menilai tindakan baik dan tidak baik melainkan dari tujuan atau dampak atas tindakan

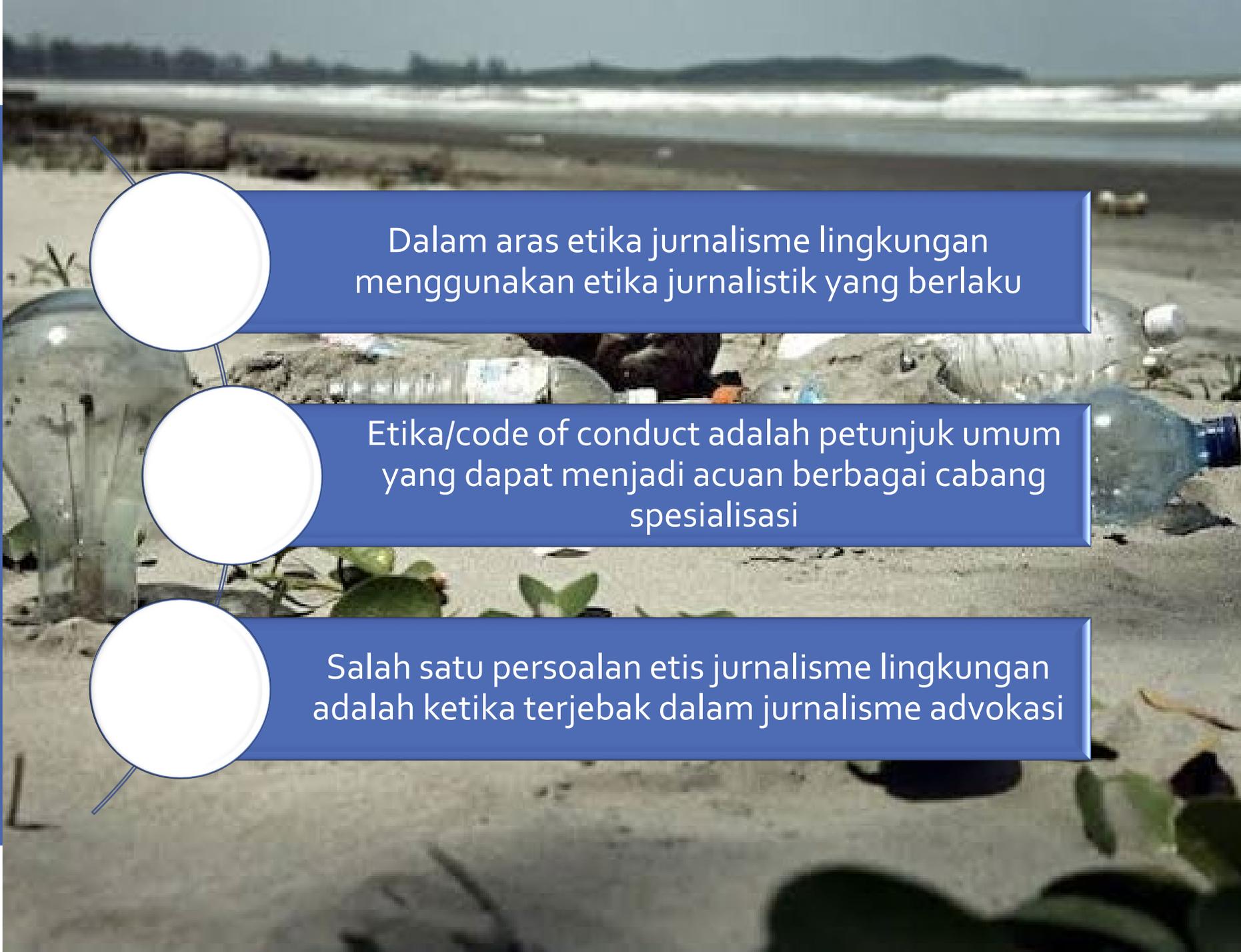
## UTILITARIAN

- Nilai moral tindakan ditentukan oleh berapa banyak orang yang diuntungkan atau dirugikan oleh suatu tindakan

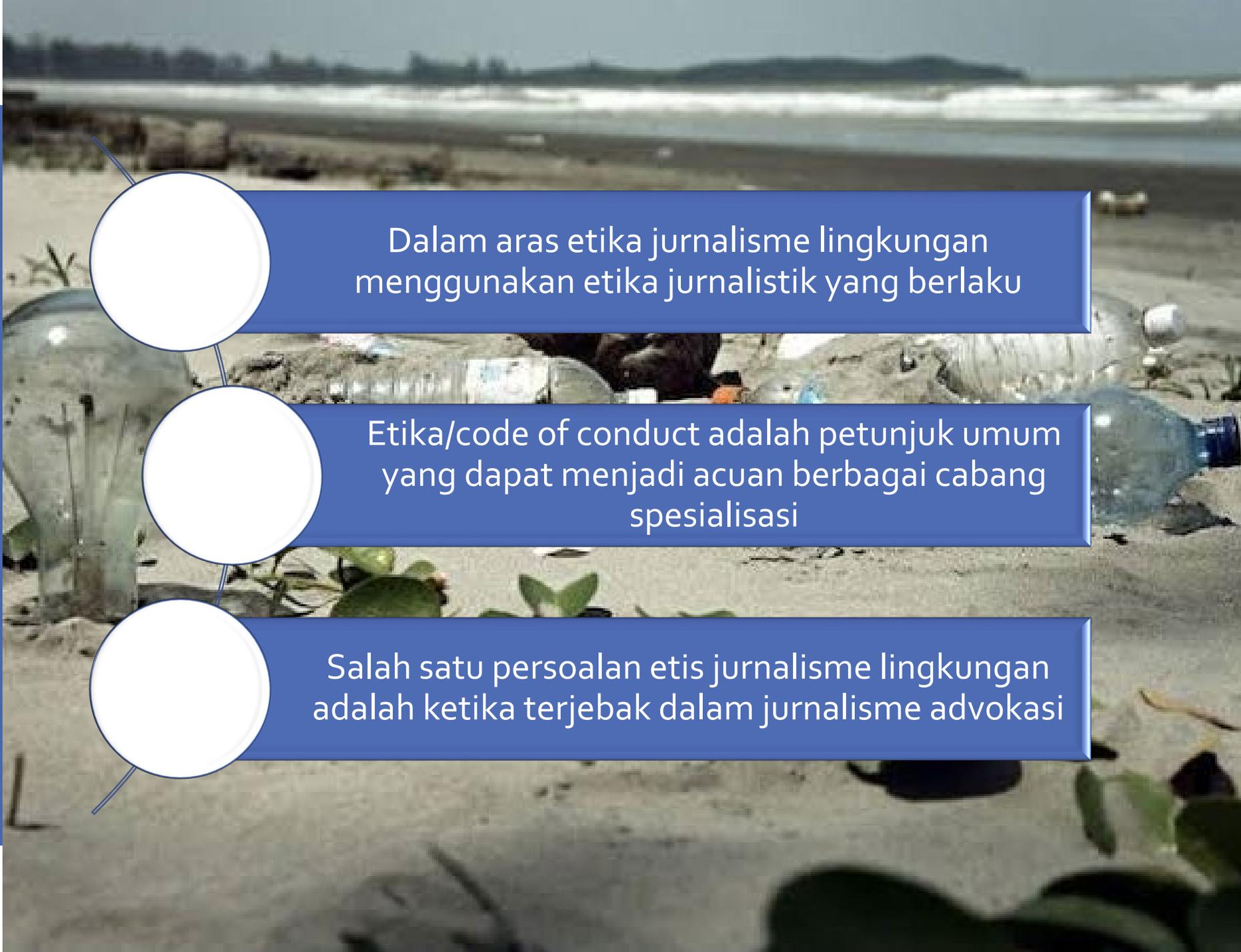
## DEONTOLOGIS

- Nilai moral tindakan ditentukan oleh kewajiban moral (imperative kategoris). Verifikasi dan asas praduga tak bersalah adalah kewajiban yang tidak bisa ditawar.

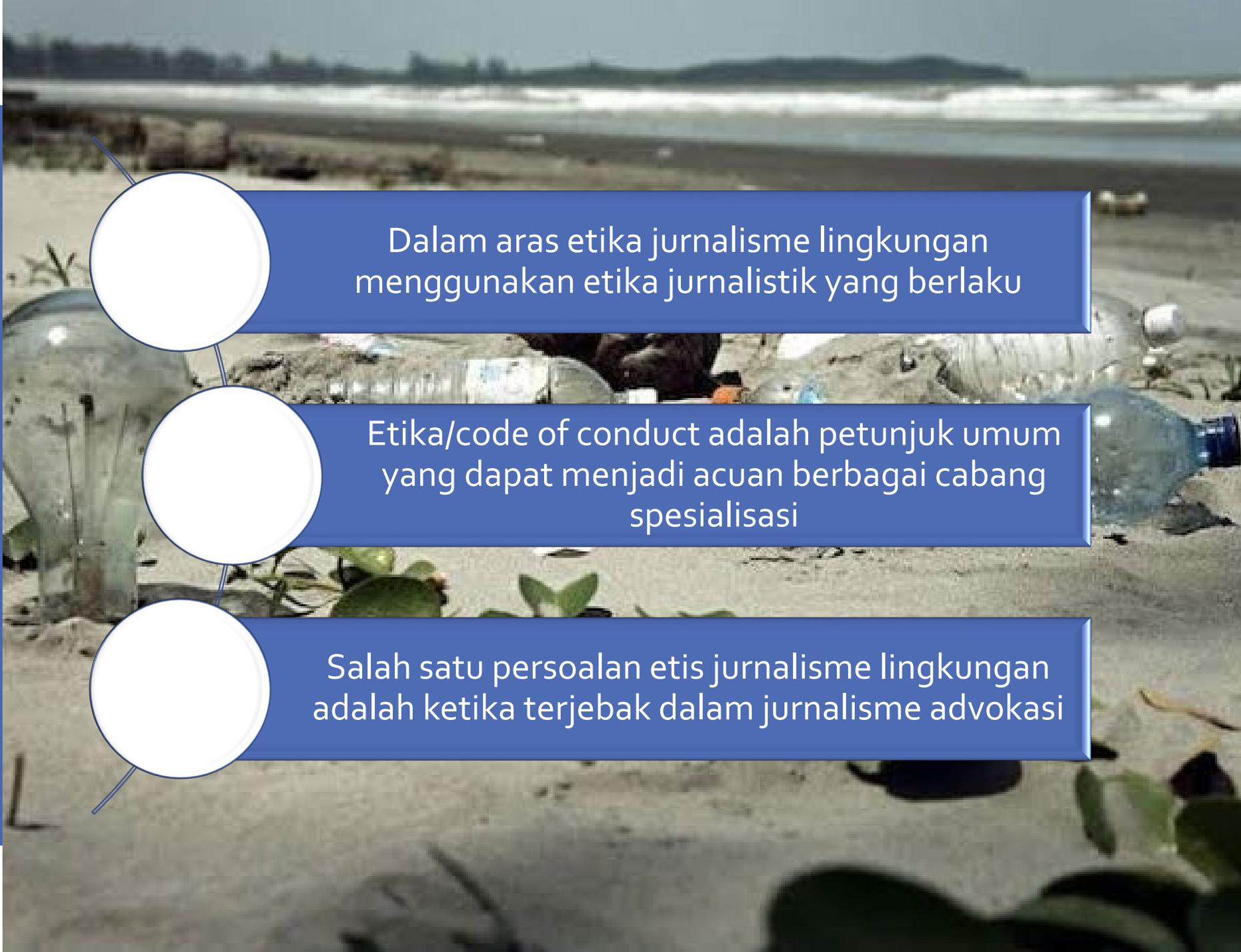
# PERSOALAN ETIKA JURNALISME LINGKUNGAN (IGG Maha Adi)

A photograph of a beach littered with plastic waste, including water bottles and other debris. A blue callout box with a white circle on the left contains text. The background shows waves crashing on the shore under a clear sky.

Dalam aras etika jurnalisme lingkungan menggunakan etika jurnalistik yang berlaku

A photograph of a beach littered with plastic waste, including water bottles and other debris. A blue callout box with a white circle on the left contains text. The background shows waves crashing on the shore under a clear sky.

Etika/code of conduct adalah petunjuk umum yang dapat menjadi acuan berbagai cabang spesialisasi

A photograph of a beach littered with plastic waste, including water bottles and other debris. A blue callout box with a white circle on the left contains text. The background shows waves crashing on the shore under a clear sky.

Salah satu persoalan etis jurnalisme lingkungan adalah ketika terjebak dalam jurnalisme advokasi

RUANG  
LINGKUP  
KODE ETIK  
JURNALISTIK



KODE  
ETIK

PUBLIK

KERJA  
PROFESIONAL

SUMBER

# 11 MUATAN BATANG TUBUH KEJ

Pasal 1

- Cara menjalankan profesi

Pasal 2

- Sikap menjalankan profesi

Pasal 3,4,5,6,7,8,

- Cara mengolah dan memuat berita

Pasal 7,8 dan 9

- Cara melindungi nara sumber

Pasal 10 dan 11

- Cara menyelesaikan masalah

## 2 MUATAN PENUTUP KEJ

Alinea 1

- Penilaian akhir atas pelanggaran KEJ dilakukan oleh Dewan Pers

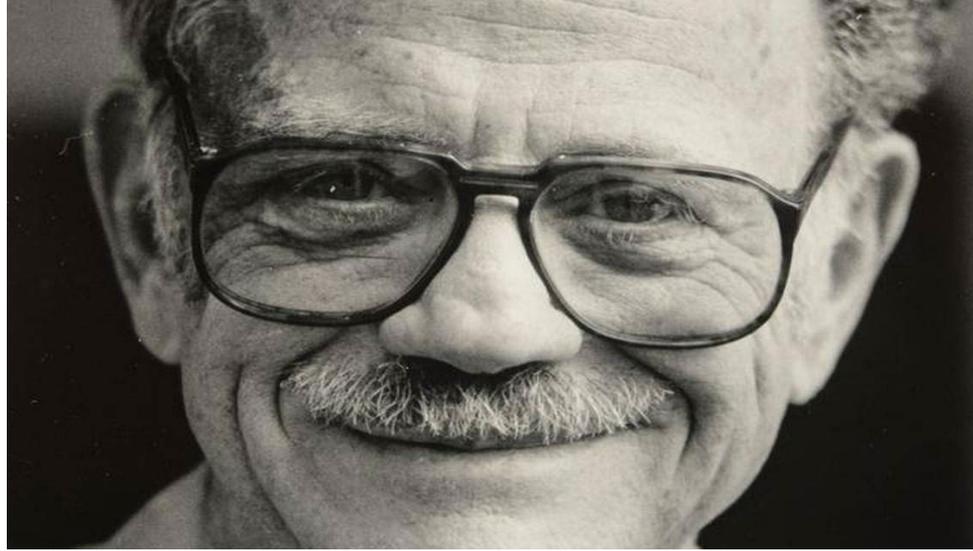
Alinea 2

- Sanksi atas pelanggaran KEJ dilakukan oleh organisasi wartawan atau perusahaan pers

# KODE ETIK INTERNASIONAL JURNALISME LINGKUNGAN (IFEJ, 1998)

1. The right to a clean environment and sustainable development is fundamental and closely connected to the right to life, good health and well-being. Environmental journalists should inform the public about threats to the environment.
2. Often, the media is the only source of information the public has about the environment. The journalist's duty is to heighten public awareness about environmental issues. Environmental journalists should strive to report a variety of views about these issues.
3. By informing the public, the journalist plays a vital role in enabling people to take actions to protect the environment. The journalist's duty is not only to alert people about threats to the environment but also to follow up on such threats with additional reporting.
4. Journalists should not be influenced on environmental issues by vested interests, whether they be from political, governmental or from non-governmental organizations. Journalists ought to keep a distance from such interests and not become an ally of them. Journalists should remain independent and report all sides of any environmental controversy.

# TOKOH JURNALISME LINGKUNGAN



MICHAEL FROME

- *"I teach a different kind of journalism, advocacy journalism in behalf of the environment, yet hewing to basic principles of literacy, accuracy, fairness and meeting the deadline"*
- Jurnalis hanya boleh terjun ke dalam jurnalisme lingkungan jika menyelamatkan bumi adalah panggilan hati, dan bahwa jurnalis lingkungan tidak bisa menghindari dari advokasi lingkungan, meskipun tidak dengan mengorbankan fakta-fakta dan opini-opini yang berhubungan dengan semua sisi masalah.
- 20 buku dan banyak artikel untuk surat kabar dan majalah tentang lingkungan dan kebutuhannya untuk konservasi.

# UAS JURNALISME LINGKUNGAN

- Buat sebuah blog dengan asumsi blog tersebut merupakan sebuah media jurnalisme lingkungan yang menasar orang muda.
- Pilihlah nama dan desain blog sesuai dengan karakteristik media yang berisi isu-isu lingkungan dan ditujukan untuk orang muda.
- Konten blog meliputi artikel hasil penulisan kelompok (opini) dan artikel hasil penulisan masin-masing anggota kelompok (feature).



# UAS JURNALISME LINGKUNGAN

- **Artikel Kelompok**

**Opini 1** (Analisis kelompok terait topik disajikan dalam bentuk artikel)

- Tema: '**Berita Bertema Isu lingkungan hidup media massa online nasional selama pandemik covid 19**'
- Panjang tulisan minimal **500 kata**, bahan kajian (berita lingkungan hidup pada 3 media massa online, komparasi terkait jumlah, framing dan kedalaman berita), sertakan ilustrasi terkait topik.

**Opini 2** (Analisis kelompok terait topik disajikan dalam bentuk artikel)

- Tema: '**Film Dokumenter Sebagai Media Jurnalisme Lingkungan Partisan**'
- Panjang tulisan minimal **500 kata**, film kajian (Belakang Hotel, Samin VS Semen, dan Sexy Killers), sertakan ilustrasi terkait topik.

# UAS JURNALISME LINGKUNGAN

- **Artikel Individu**
  - **Feature** ditulis oleh setiap anggota kelompok dengan ketentuan:
  - Memilih salah satu isu-isu lingkungan hidup (kerusakan lingkungan, bencana alam, eksploitasi lingkungan, konservasi dan gaya hidup ramah lingkungan).
  - Panjang tulisan **800 kata**, dilengkapi dengan ilustrasi foto terkait topik (sertaka sumber foto).



# UAS JURNALISME LINGKUNGAN

## KETENTUAN UJIAN:

- Laporan Tugas Akhir yang berisi:
- Alamat blog dan *print screen* blog.
- Kegiatan kelompok dengan pembagian tugas masing-masing anggota.
- Surat pernyataan originalitas isi dalam blog dan siap tidak lulus UAS jika melakukan plagiarisme yang ditandatangani semua anggota kelompok secara digital.
- Mengunggah hasil tugas akhir (laporan tugas akhir, materi blog dan kartu ujian) pada folder One Drive pada waktu ujian, dengan batas akhir sesuai waktu pelaksanaan ujian.
- Keterlambatan pengumpulan **TIDAK AKAN DITERIMA**

# UAS JURNALISME LINGKUNGAN

## **BOBOT NILAI:**

- **Blog dan laporan : 20**
- **Artikel kelompok: 40**
- **Feature individu: 40**

## **ASPEK PENILAIAN:**

- Desain blog yang menarik serta menunjukkan karakteristik media
- Originalitas, keaktualan, dan kemenarikan isu yang diangkat
- Tata kalimat, gaya bahasa,serta EYD
- Kekayaan informasi yang dipaparkan pada isi artikel feature dan opini.
- Semua data yang ditampilkan pada blog harus disebutkan sumbernya, termasuk data yang diperoleh dari media online harus disebutkan alamat situsnya.

# ARTIKEL OPINI

- Karya jurnalistik yang berisi opini, ide, pemikiran serta fakta.
- Karangan faktual yang menjelaskan masalah secara lengkap dengan panjang tak tentu.
- Tujuan menyampaikan gagasan dan fakta untuk meyakinkan, mendidik, menawarkan solusi masalah atau meghibur.
- Struktur penulisan:
  - Judul
  - Lead
  - Tubuh/isi
  - Penutup

# KARAKTER ARTIKEL OPINI

- Berisi gagasan yang dilengkapi fakta atau data pendukung untuk memperkuat pendapat (argumentatif)
- Faktual-non fiksi/ berdasarkan fakta dan data.
- Agenda setter untuk membentuk opini publik
- Mendidik, mengajarkan sesuatu
- Memecahkan suatu masalah dengan menyertakan alternatif solusi
- Menghibur
- Penulis menyertakan identitas secara jelas

# JENIS-JENIS ARTIKEL OPINI

- **Deskriptif**  
Menggambarkan secara detail suatu masalah. Menjawab **APA**.
- **Eksplanatif**  
Menjelaskan masalah. Menjawab **MEGAPA?**
- **Prediktif**  
Berisi dugaan. Bicara tentang **APA YANG AKAN TERJADI**.
- **Preskriptif**  
Berisi ajakan, himbauan. Menjawab **APA YANG HARUS DILAKUKAN**.
- **Interpretatif**  
Mengangkat isu-isu kontroversial. Menekankan **WHY**
- **Analisis**  
Komentar untuk menjelaskan suatu peristiwa. Sama dengan interpretatif tetapi perspektif yang digunakan adalah **perspektif penulis sendiri**.

## MENGEMBANG KAN BAHASAN ARTIKEL

- **Penjelasan** : memberikan penjelasan lebih luas mengenai tema bahasan  
Contoh : memberikan contoh-contoh dalam pembahasan.
- **Perbandingan** : memberikan perbandingan atas kasus-kasus sejenis.
- **Kutipan** : memberikan kutipan-kutipan pendapat para ahli.
- **Statistik** : menampilkan data-data statistik berikut penjelasannya.
- **Penegasan** : memberikan penegasan pada pokok-pokok bahasan tertentu yang dianggap penting

# REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo, Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin, Roush, Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.